



SUMBER BERITA

<input checked="" type="checkbox"/>	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF
 NETRAL
 BAHAN PEMERIKSAAN
 PERHATIAN KHUSUS

Lebong 8 Kali Raih WTP



TUBEI - Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Lebong kembali menoreh prestasi di bidang penyusunan dan pelaporan keuangan. Bahkan penghargaan dengan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) dari Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) itu telah 8 kali diterima Pemkab Lebong dimulai sejak tahun 2013 untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2012.

Dari 8 kali WTP itu, 6 diantaranya diterima Lebong secara berturut tanpa henti. Yakni mulai tahun 2016 untuk pelaporan keuangan tahun anggaran 2015 hingga pelaporan keuangan tahun anggaran 2021 yang penghargaannya

diterima Pemkab Lebong dari BPK Perwakilan Bengkulu kemarin (17/5).

Penghargaan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP) tahun anggaran 2021 itu diterima langsung Bupati Lebong, Kopli Ansori dan Ketua DPRD Lebong, Charles Ronsen. "Alhamdulillah kita semua patut bersyukur atas perolehan WTP dari BPK dan semoga ke depan dapat terus dipertahankan," kata Kopli.

Ia juga mengucapkan terima kasih kepada Badan Keuangan Daerah (BKD) yang menjadi motor penggerak dalam pelaporan keuangan daerah. Diharapkan, prestasi ini dapat berdampak positif terhadap kesejahteraan masyarakat.

"Terima kasih juga saya sampaikan kepada DPRD dan seluruh OPD (organisasi perangkat daerah, red) karena prestasi ini berhasil diraih tidak lepas atas kerjasama yang baik antara eksekutif dan legislatif serta doa dari seluruh masyarakat Kabupaten Lebong," ungkap Kopli.

Di antara upaya yang harus dilakukan dalam mempertahankan prestasi laporan keuangan, Kopli pastikan akan terus memaksimalkan kinerja OPD. Salah satunya dengan pembenahan birokrasi sehingga dapat memberikan dampak positif atas penyelenggaraan pemerintahan. "Termasuk meningkatkan koordinasi dengan pemerintah pusat terkait investasi pembangunan di Lebong," tutur Kopli. Sementara Pelaksana Tugas (Plt)

Kepala BKD Kabupaten Lebong, Erik Rosadi, S.STp, M.Si menjelaskan, WTP pertama kali diterima Pemkab Lebong tahun 2013 dan dapat dipertahankan hingga tahun 2014. Selanjutnya, mulai tahun anggaran 2016 Lebong kembali menerima WTP. Bahkan berturut-turut untuk tahun anggaran 2017, 2018, 2019, 2020 dan 2021 perolehan predikat WTP tidak pernah bergeser. (sca/krn)